

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN FREKUENSI KONSUMSI *FAST FOOD*
DENGAN KEJADIAN *DYSMENORRHEA* PADA REMAJA SMK
KESEHATAN FAHD ISLAMIC SCHOOL
DI KABUPATEN BEKASI**

**Oleh :
Tasya Putri Iranti
NIM. 201802043**

ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, yang dimana masa tersebut akan mengalami perubahan terutama secara biologis. Perubahan yang terjadi secara biologis pada perempuan biasanya ditandai dengan terjadinya menstruasi. Pada perempuan yang sudah mengalami menstruasi, mempunyai peluang terjadinya *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* merupakan keluhan nyeri pada saat haid yang dirasakan pada bagian bawah perut hingga ke punggung bagian bawah. *Dysmenorrhea* cenderung terjadi lebih sering dan lebih hebat, apabila disertai dengan kondisi stres dan memiliki kebiasaan mengonsumsi *fast food*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress dan frekuensi konsumsi *fast food* terhadap kejadian *dysmenorrhea*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswi aktif SMK Kesehatan Islamic School yang berumur 15-17 tahun dengan jumlah 260 responden dan menggunakan metode teknik *consecutive sampling*. Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* = 0,008 ($p < 0.05$) dengan nilai OR (95% CI) = 2,308 untuk hubungan tingkat stres dengan kejadian *dysmenorrhea* dan di peroleh juga nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0.05$) dengan nilai OR (95% CI) = 3,933 untuk hubungan frekuensi konsumsi *fast food* dengan kejadian *dysmenorrhea*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara tingkat stres dan frekuensi konsumsi *fast food* dengan kejadian *dysmenorrhea*.

Kata kunci: tingkat stres, frekuensi konsumsi *fast food*, kejadian *dysmenorrhea*

ABSTRACT

Adolescence is a transition period from childhood to adult, where the period will changes, especially biologically. Biologically occurring changes in women are usually characterized by the occurrence of menstruation. The women who have experienced menstruation, there is a chance of dysmenorrhea. Dysmenorrhea is a complaint of pain during menstruation that is felt in the lower part of the abdomen to the lower back. Dysmenorrhea tends to occur more frequently and more intensely, when accompanied by stressful conditions and having the habit of consuming fast food. This study aims to determine the relationship between stress levels and the frequency of fast food consumption on the incidence of dysmenorrhea. This research is a quantitative study with a cross-sectional design. The research sample are student of SMK Kesehatan Islamic School aged 15-17 years with a total of 260 respondents and used the consecutive sampling technique method. Based on the results of the analysis using the Chi-Square test, it was shown that the p -value = 0.008 ($p < 0.05$) with an OR value (95% CI) = 2.308 for the relationship of stress levels with dysmenorrhea events and also obtained a p -value value = 0.001 ($p < 0.05$) with an OR value (95% CI) = 3,933 for the relationship of the frequency of fast food consumption with the incidence of dysmenorrhea. The conclusion of this study is that there is a meaningful relationship between stress levels and the frequency of fast food consumption with the incidence of dysmenorrhea.

Keywords: stress level, frequency of fast food consumption, incidence of dysmenorrhea